

Kilas Pasar

Dari AS, pasar saham ditutup menguat tipis pada hari Selasa (12/1) karena para investor mempertimbangkan suku bunga yang lebih tinggi, kemungkinan stimulus dan kekacauan politik. Dow Jones Industrial Average naik 60 poin, atau 0,2%, menjadi 31.068,69. Nasdaq Composite mengakhiri hari dengan naik 0,3% di 13.0720,43. S&P 500 naik sedikit menjadi 3.801,19.

Sementara itu, pasar Eropa kembali kompak mengalami penurunan. FTSE mencatat pelemahan 44,37 poin atau 0,65% menjadi 6.754,11 sedangkan Stoxx600 naik tipis 0,02 poin atau 0,05% menjadi 408,61.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level RP 14.130,0, melemah. Selain itu, komoditas utama dunia, yaitu minyak WTI pagi ini menguat 0,21% dan Brent menguat 0,07%. Pagi ini Kospi dibuka naik 0,52% sedangkan Nikkei 225 turun 0,02%. Indeks *futures* di Amerika Serikat, Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq naik masing-masing sebesar 0,06%, 0,09%, dan 0,12%.

Isu Ekonomi dan Pasar

Presiden Donald Trump merasa bahwa dirinya tidak berisiko dicopot dari jabatannya meskipun telah mendorong para pendukungnya untuk menyerang Capitol AS minggu lalu, mengacu kepada Amandemen ke-25 konstitusi Amerika Serikat. Demokrat telah menyerukan agar Trump dicopot, tetapi presiden justru menyatakan bahwa apa yang telah dia lakukan telah sesuai dengan hal yang seharusnya terjadi. Sementara itu, lebih banyak bank memutuskan hubungan dengan presiden karena kerusuhan tersebut.

Beberapa hari sebelum peluncuran global vaksin Biotek Sinovac dimulai, ketidakpastian berputar-putar atas kemanjurannya, di mana empat angka tingkat perlindungan yang berbeda telah dirilis dalam beberapa pekan terakhir. Indonesia, yang bergerak paling cepat dalam mendistribusikan suntikan Sinovac ke populasinya, mengatakan bahwa uji coba lokal menunjukkan kemanjuran 65% terhadap Covid-19. Tapi hanya 1.620 orang di Indonesia yang ambil bagian dalam uji coba itu - terlalu kecil untuk data yang bermakna. Turki dan Brasil memposting hasil yang berbeda dengan ukuran sampel yang berbeda. Sementara itu, Pfizer dan pejabat kesehatan federal sedang menyelidiki kematian petugas kesehatan 16 hari setelah orang tersebut menerima vaksin Covid-19 perusahaan.

Pemerintah menjanjikan sejumlah insentif, baik fiskal maupun nonfiskal, terhadap bidang usaha prioritas, yaitu bidang usaha yang memenuhi paling tidak satu dari tujuh kriteria. Ketujuh kriteria itu adalah program/proyek strategis nasional, padat modal, padat karya, teknologi tinggi, industri pionir, orientasi ekspor/substitusi impor, serta orientasi dalam kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi.

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.